

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini mencapai beberapa kesimpulan berdasarkan temuan dan pembahasan yang dilakukan, yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik sosial ekonomi anggota KUBE Mega Buana di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi yang berjumlah 25 anggota yang didominasi usia dengan frekuensi 35-39 tahun menunjukkan bahwa usaha rumahan dari olahan buah nanas oleh anggota KUBE Mega Buana dilakukan oleh usia yang produktif dan didominasi oleh jenjang pendidikan tingkat SMA Sederajat yang bisa dikategorikan cukup baik dalam mengembangkan usaha rumahan dari olahan buah nanas di Desa Tangkit Baru ini. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata modal usaha adalah Rp.3.180.000, rata-rata pengalaman usaha rumahan dari olahan buah nanas oleh KUBE Mega Buana selama 12 tahun dengan rata-rata curahan waktu kerja selama 74 jam per bulannya. Berikutnya rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan demi menunjang operasional usaha adalah sebesar Rp.2.133.250 dan rata-rata pendapatan anggota KUBE Mega Buana sebesar Rp.3.523.909.
2. Besaran pendapatan anggota KUBE Mega Buana yang didominasi pada frekuensi Rp.2.941.364-Rp.3.513.979. Penerimaan dan hasil penjualan 25 responden adalah sebesar Rp.141.427.000 dengan total biaya yang dikeluarkan 25 responden sebesar Rp.53.331.264. Sehingga total pendapatan usaha rumahan dari olahan buah nanas oleh 25 responden atau dari jumlah KUBE Mega Buana sebesar Rp.88.097.736.
3. Menurut hasil regresi, variabel bebas mempengaruhi pendapatan anggota KUBE Mega Buana di Desa Tangkit Baru adalah variabel modal usaha, pengalaman usaha, dan biaya produksi. Sementara curahan waktu kerja tidak memengaruhi pendapatan anggota KUBE Mega Buana secara signifikan.

6.2.Saran

Berangkat dari hasil penelitian disajikan, dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut:

1. Rata-rata pendapatan anggota KUBE Mega Buana di Desa Tangkit Baru cukup besar namun bisa ditingkatkan melalui pengoptimalan di beberapa aspek karakteristik sosial dan ekonomi terutama pada faktor modal usaha, pengalaman usaha, curahan waktu kerja dan biaya produksi anggota KUBE Mega Buana.
2. Perolehan hasil penelitian bahwa biaya produksi dan modal usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan anggota KUBE Mega Buana, maka untuk dapat mengefisienkan modal yang dikeluarkan yaitu dengan meningkatkan kapasitas produksi. Hal ini bertujuan meningkatkan penjualan dengan giat melakukan promosi agar produk lebih mudah dijangkau oleh semua konsumen. Pengalaman usaha juga berpengaruh secara signifikan. Oleh sebab itu, anggota KUBE Mega Buana harus giat mengikuti berbagai pelatihan dan bimbingan yang diberikan baik dari Kementerian Sosial maupun pihak luar lainnya agar meningkatkan inovasi dan kreatifitas dalam mengembangkan usahanya.
3. Anggota KUBE Mega Buana juga sebaiknya mengoptimalkan curahan waktu kerja agar dapat mengefisienkan produksi dan penjualan. Produksi dan penjualan yang meningkat juga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan anggota KUBE Mega Buana.
4. Bagi Pemerintah harus memberikan perhatian yang lebih besar kepada KUBE Mega Buana, termasuk bantuan materi dan pembinaan yang berkelanjutan serta pengawasan produk anggota. Selain itu, sangat penting untuk memberikan bantuan dalam pemasaran dan promosi produk milik KUBE Mega Buana, terutama melalui sarana pemasaran sentral, agar produk dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.
5. Bagi Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jangka waktu pengamatan yang lebih panjang, sehingga data yang diperoleh akan lebih banyak dan rentang data yang lebih luas. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi objek yang diteliti.

Selain itu, sebaiknya juga menggunakan variabel penelitian baru dari objek yang berbeda dari penelitian ini, agar diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih baik dan akurat untuk penelitian di masa depan.